

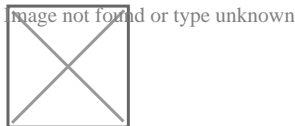


**ANALISIS CUACA PADA KEJADIAN ANGIN KENCANG, HUJAN LEBAT  
DI  
TANGGAL 03 DES 2025**

**I. INFORMASI KEJADIAN**

<b>LOKASI</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bungursari, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat</li><li>• Nagarasari, Cipedes, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat</li><li>• Indihiang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat</li><li>• Cihideung, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat</li></ul>
<b>TANGGAL</b>	03 Desember 2025 00:00 WIB
<b>DAMPAK</b>	Banjir / Genangan, Pohon Tumbang, Tanah Longsor, Bangunan Rusak a. Pohon Tumbang di beberapa lokasi, yaitu: • Di Kec. Bungursari (Kelurahan Bantarsari, Leuwimalang) pohon tumbang merusak satu unit rumah warga dan menimpa kandang ayam. • Pohon tumbang lainnya menimpa PJU (Penerangan Jalan Umum) dan Pos Ronda di Kp. Bantar serta menutup akses jalan di Perum Andalusia (Situgede) • Selain itu, insiden juga terjadi di belakang Cilembang, Kec. Cihideung. b. Kerusakan Pemukiman Warga mayoritas terjadi di tiga kampung dalam Kelurahan Bungursari yaitu Kp. Nangoh RT 001 RW 009 (4 unit), Kp. Pasir Angin RT 009 RW 009 dan RT 001 RW 008 (8 unit), serta Kp. Gandok (1 unit) dan Jl. Bungursari (1 unit). Selain itu satu laporan kerusakan rumah juga tercatat di Buninagara 1, Kel. Nagarasari, Kec. Cipedes. c. Banjir tercatat di Selakaso gang cikunten yudanegara yang mengindikasikan limpasan air di area pemukiman padat penduduk. d. Longsor tercatat terjadi di RW 07 Tajur, Kel. Panyingkiran, Kec. Indihiang yang berdampak pada satu unit rumah warga dan pesantren.

**BERITA KEJADIAN**



Analisis Lengkap UPT MEWS

**II. DATA PENGAMATAN SYNOPTIK**

<b>POS HUJAN</b>	<b>CURAH HUJAN / KECEPATAN ANGIN</b>

**III. ANALISIS METEOROLOGI**

## A. SKALA GLOBAL

INDIKATOR	KETERANGAN
El Niño Southern Oscillation (ENSO)	Indeks ENSO di NINO 3.4: -0.91 (normal $\pm 0.8$ ) berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia.
Dipole Mode Indeks (DMI)	Nilai DMI: -0.46 (normal $\pm 0.4$ ) berpotensi meningkatkan aktivitas/pola konvektif di wilayah Indonesia bagian barat.

## B. SKALA REGIONAL

FENOMENA GELOMBANG ATMOSFER	
POLA ANGIN	
POLA TEKANAN UDARA	
KELEMBABAN UDARA	Kelembapan udara di wilayah Jawa Barat cukup tinggi, yakni pada lapisan 850 - 500 mb berkisar antara 65 - 95%
SUHU PERMUKAAN LAUT (SPL)	Suhu muka laut di sebagian wilayah perairan Indonesia relatif hangat mengindikasikan suplai uap air di wilayah Jawa Barat.
DAERAH KONVERGENSI, KONFLUEN, BELOKAN ANGIN	

## C. SKALA LOKAL

LABILITAS UDARA	Labilitas atmosfer secara umum berada pada kategori ringan hingga kuat, mengindikasikan adanya potensi pembentukan awan konvektif skala lokal
-----------------	---

## D. CITRA SATELIT CUACA

<p>ANALISIS CITRA SATELIT CUACA</p>	<p>Berdasarkan pantauan citra satelit Himawari-9 Enhanced Infrared (EH) pada 3 Desember 2025, mulai terdeteksi pertumbuhan awan konvektif (Cumulonimbus/CB) yang signifikan di wilayah Jawa Barat bagian selatan, yaitu di perbatasan Kabupaten Garut dan Kota Tasikmalaya, pada pukul 14.30 WIB (07:30 UTC). Awan tersebut dengan cepat berkembang secara massif, meluas, dan menguat hingga suhu puncak awannya turun secara ekstrem. SPA minimum mencapai <math>-75^{\circ}\text{C}</math> hingga <math>-100^{\circ}\text{C}</math> (warna merah muda hingga merah pekat) antara pukul 16.30 WIB hingga 18.30 WIB (09.30 UTC hingga 11.30 UTC), di mana tutupan awan melingkupi sebagian besar wilayah Tasikmalaya dan Garut. Kondisi atmosfer ini mengindikasikan adanya awan Cumulonimbus yang sangat matang dan berpotensi tinggi menimbulkan hujan lebat hingga sangat lebat, disertai kilat/petir dan angin kencang (downburst), yang sesuai dengan laporan kerusakan rumah, pohon tumbang, dan kerusakan jembatan yang terjadi di Bungbulang (Garut) dan Bungursari (Tasikmalaya) pada sore hari. Awan hujan di kedua wilayah terpantau dalam durasi yang cukup lama, yakni meluruh secara bertahap sekitar pukul 23.10 WIB seiring dengan melemahnya aktivitas konvektif di atmosfer</p>
-------------------------------------	--

**E. CITRA RADAR CUACA**

<p>ANALISIS CITRA RADAR CUACA</p>	
-----------------------------------	--

**IV. KESIMPULAN**


<p>1. Berdasarkan analisis dinamika atmosfer terkini, beberapa fenomena global dan regional masih berpengaruh terhadap ketersediaan atau suplai uap air dan pembentukan awan konvektif serta peningkatan curah hujan di wilayah Jawa Barat yakni Indeks ENSO di NINO 3.4: <math>-0.91</math>; Nilai DMI : <math>-0.46</math> (negatif), suhu muka laut di sebagian wilayah perairan Indonesia relatif hangat, kelembapan udara di wilayah Jawa Barat cukup tinggi, yakni pada lapisan 850 - 700 mb berkisar antara 65–95%. Pada skala lokal faktor labilitas atmosfer secara umum berada pada kategori ringan hingga sedang, mengindikasikan adanya potensi pembentukan awan konvektif skala local.</p> <p>2. Berdasarkan pengamatan citra radar dan citra satelit Himawari-9 menunjukkan adanya pertumbuhan awan hujan yang signifikan pada siang hingga malam hari di wilayah terdampak, antara lain wilayah Kab. Bogor, Kota Depok, Kab. Garut dan Kota Tasikmalaya. Serta pengamatan data peralatan pengukuran hujan otomatis dan dari aktivitas awan hujan tersebut menimbulkan hujan dengan intensitas sedang hingga sangat lebat dengan dampak di lapangan berupa banjir dan pohon tumbang. Sejalan dengan kondisi atmosfer yang sangat mendukung terbentuknya awan hujan secara meluas di wilayah Jawa Barat.</p>
---

**V. PROSPEK KEDEPAN**

1. Waspada terhadap terjadinya cuaca ekstrem berupa hujan sedang hingga lebat yang disertai dengan kilat atau petir dan juga angin kencang pada sore hari, terutama pada hari dimana terjadi pemanasan kuat antara pukul 10.00 hingga 14.00 WIB, biasanya ditandai dengan jenis awan yang berwarna gelap, dan menjulang tinggi seperti kembang kol dan terkadang memiliki landasan pada puncaknya (Awan jenis Cumulonimbus).
2. Waspada terhadap potensi sambaran petir dengan berlindung di tempat tertutup, menghindari pohon, tiang listrik, reklame, atau sesuatu yang tinggi lainnya yang bisa roboh saat terjadi angin kencang, menghindari tempat tinggi dan terbuka, mematikan alat komunikasi sementara waktu, dan menjaga jarak aman jika sedang berteduh di luar ruangan.
3. Khusus untuk daerah bertopografi curam/bergunung atau rawan longsor agar tetap waspada khususnya pada kejadian hujan dengan intensitas ringan hingga lebat yang terjadi selama beberapa hari berturut-turut. Pada daerah dataran rendah dan dekat aliran sungai, untuk mewaspada potensi genangan/banjir.
4. Diprakirakan 3 hari ke depan masih terdapat potensi hujan sedang hingga lebat disertai angin kencang pada skala lokal di sebagian wilayah Kab. Bogor, Kota Depok, Kab. Garut dan Kota Tasikmalaya.

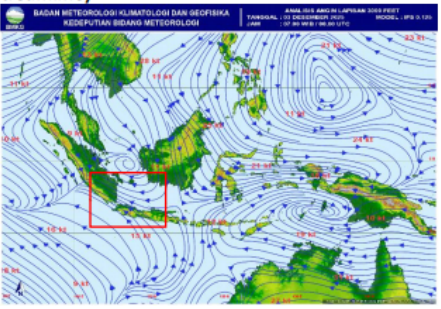
## VI. INFORMASI PERINGATAN DINI

PERINGATAN DINI	PRODUK (GAMBAR/SCREENSHOOT)
MINGGUAN	
2 HARI KEDEPAN	

PERINGATAN DINI	PRODUK (GAMBAR/SCREENSHOOT)
<p>NOWCASTING</p>	<p>Peringatan Dini 3 - 6 Jam Jawa Barat 3 Desember 2025</p> 

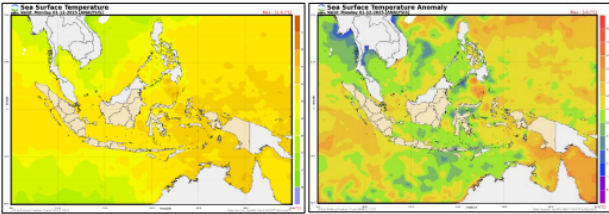
**VII. LAMPIRAN**

1. Streamline

<p><b>Analisis Angin (Streamline)</b></p>  <p>Gambar 6. Peta Streamline angin 3000 feet Pukul 00.00 UTC (Sumber: web.meteo.bmkg.go.id)</p>	
---	--

2. Suhu Muka Laut

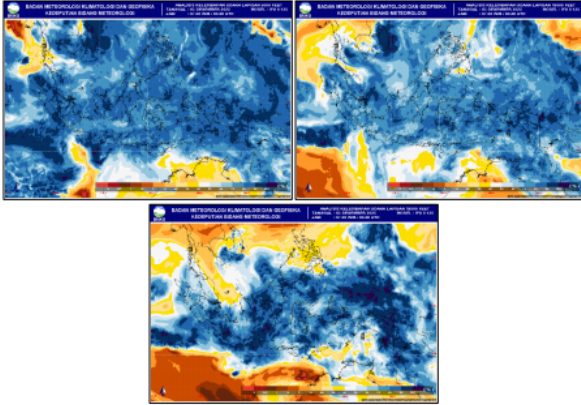
### Suhu Muka Laut



Gambar 5. Anomali Suhu Muka Laut *update* Tanggal 1 Desember 2025  
(Sumber: web-meteo.bmkg.go.id)

## 3. Kelembaban Relatif

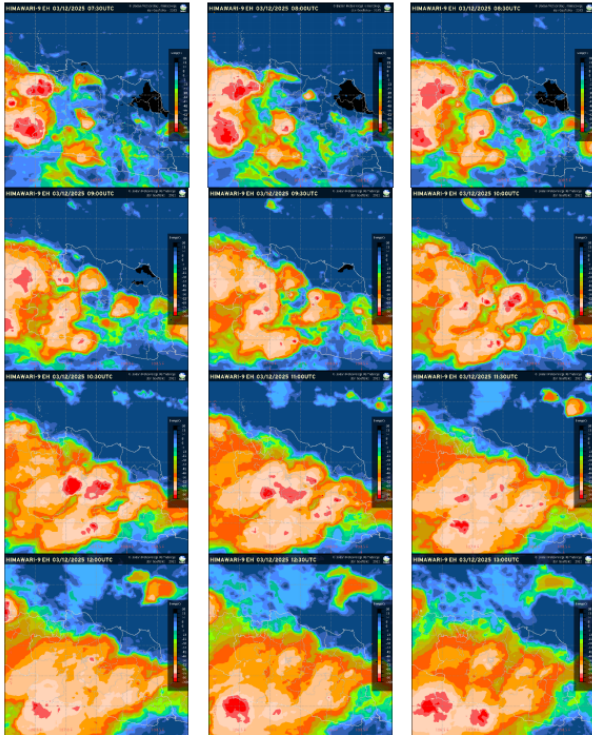
### Kelembapan Udara



Gambar 7. Kelembapan Udara dari Lapisan 850-500 mb Pukul 00.00 UTC  
(Sumber: web.meteo.bmkg.go.id)

## 4. Citra Satelit Cuaca

### 9. Citra Satelit



Gambar 9. Citra Satelit Pukul 14.30 – 20.00 WIB

## 5. Citra Radar

--	--

## 6. Peta Isohyet

--	--

## 7. Peta GSMAP

--	--

## 8. Profil Udara Atas

**Gelombang Atmosfer**

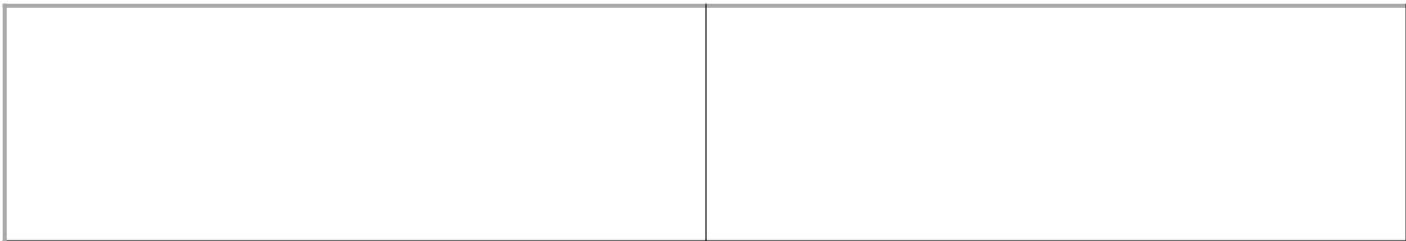
1-day OLR with CFS forecasts

Gambar 4. Gelombang Atmosfer (sumber: <https://ncics.org/>)

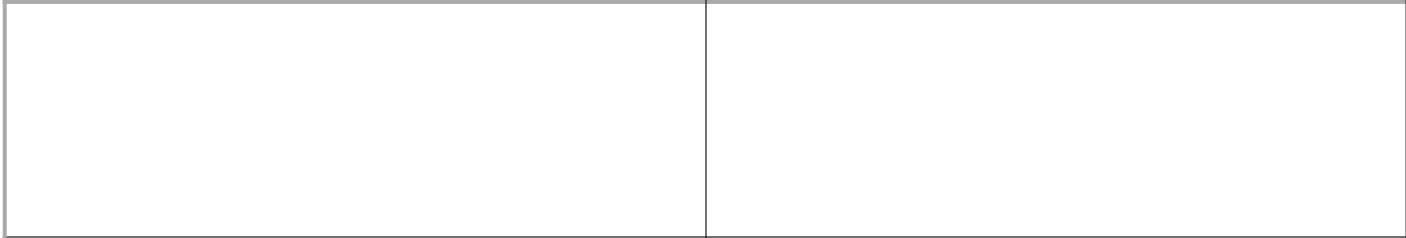
## 9. Data Sinoptik

--	--

## 10. Lintasan Siklon Tropis



11. Peta Kebakaran Hutan



12. Indeks Lokal

7. Indeks Labilitas

Gambar 8. Indeks labilitas Pukul 00.00 UTC  
(Sumber: web.meteo.bmkg.go.id)

13. Lainnya

ENSO

Gambar 2. Nino Indeks (sumber: bom.gov.au)

Dipole Mode Indeks

Gambar 3. Dipole Mode Indeks (sumber: bom.gov.au)

Jawa Barat, 03 Desember 2025  
Prakirawan Cuaca

Mirawati Zulaikha, S.Si

---

Diunduh pada: 17 April 2026 09:29:19 WIB